

**PENGARUH METODE *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (SQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
TUMINAH  
NIM. 1522402080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGARUH METODE *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMAN 1 BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

**TUMINAH  
NIM. 1522402080**

**Abstrak**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dari metode yang digunakan. Guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, dalam melakukan tugas pembelajaran. Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Baturraden menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah masih menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah, merangkum dan resitasi yang tidak memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif di kelas sehingga siswa bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara terus menerus tanpa metode yang baru. Sehingga perlu adanya solusi agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik dan membuat siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pengamalan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *Quasi Experimen*. Penilitin ini terdiri dari dua variabel, yaitu metode SQ4R sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X yang berjumlah 365 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen hasil belajar berupa tes berbentuk benar salah. Materi yang digunakan adalah Perjuangan Dakwah Rasulullah di Madinah. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis data menggunakan Uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen yaitu 84,17, dan nilai post-test kelas eksperimen yaitu 89,17, kemudian nilai rata-rata pre-test kelas kontrol yaitu 76,47 dan rata-rata nilai post-test kelas kontrol yaitu 85,59. Hasil uji hipotesis menggunakan paired samples test menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai sig (2-tailed) atau  $(0,05 > 0,00)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode SQ4R terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)*, Hasil Belajar Siswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II METODE SQ4R DAN HASIL BELAJAR</b>	
A. Metode Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	11
2. Kedudukan Metode Pembelajaran .....	14
3. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran .....	15
4. Macam-macam Metode Pembelajaran .....	17
B. Metode SQ4R.....	22
1. Pengertian Metode SQ4R .....	22
2. Manfaat Metode SQ4R .....	25
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode SQ4R .....	26
4. Langkah-langkah Metode SQ4R .....	27

C. Hasil Belajar .....	29
1. Pengertian Hasil Belajar .....	29
2. Indikator Hasil Belajar .....	31
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	31
D. Pendidikan Agama Islam .....	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	38
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	39
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	40
E. Kajian Pustaka .....	41
F. Kerangka Berfikir .....	41
G. Rumusan Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subyek Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitiain .....	45
E. Variabel Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	47
G. Analisis Data Penelitian .....	53
1. Uji Prasyarat Analisis .....	53
a) Taraf Kesukaran .....	53
b) Daya Pembeda .....	54
c) Reliabilitas Soal .....	55
d) Validitas Soal .....	56
e) Rekapitulasi Soal .....	58
2. Teknik Analisis Data .....	59
a) Uji Normalitas .....	59
b) Mean .....	59
c) Uji T .....	60

**BAB IV PENGARUH METODE SQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR**

A. Penyajian Data .....	62
B. Deskripsi Data Penelitian .....	64
C. Hasil Penelitian .....	65
D. Analisis Data Penelitian .....	68
1. Uji Normalitas .....	68
2. Mean .....	70
3. Uji T .....	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan segala potensi yang sudah ada dalam diri manusia. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka di perlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh.

Gambaran pendidikan dilihat dari teori pendidikan secara faktual adalah aktivitas sekelompok orang dan guru yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk orang-orang muda dan secara perspektif memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang telah ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa depan anak yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia. Pemahaman mengenai pendidikan mengacu pada konsep tersebut menggambarkan bahwa pendidikan seperti sifat sasaran yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks.<sup>12</sup>

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Pendidikan Agama berstatus mata pelajaran pokok disekolah sekolah umum mulai

---

<sup>12</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4.

dari SD sampai Perguruan Tinggi berdasarkan TAP MPRS nomor XXVII/MPRS/1966 Bab I Pasal I yang berbunyi “ Menetapkan pendidikan agama menjadi mata pelajaran disekolah-sekolah mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengolahan Pendidikan Agama di Sekolah.

Melalui pendidikan manusia diharapkan tumbuh menjadi pemikir dan individu penggerak. Individu pemikir artinya dengan bekal pendidikan, ia mampu meramu peta kehidupan sehingga menjadi menarik dan dinamis. Individu penggerak maknanya dengan bekal pendidikan, ia harus menjadi agen perubahan diri dan lingkungan. Athiyah al-Abrasy menyebut tujuan pendidikan sebagai usaha guna membentuk akhlak mulai peserta didik. Artinya akhlak mulia peserta didik dapat dibentuk melalui pendidikan.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan umat beragama.

Sejak awal kemerdekaan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimasukkan ke kurikulum sekolah umum dalam berbagai jenjangnya. Dalam perkembangannya, PAI telah diajarkan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan juga Perguruan Tinggi Umum (PTU). Secara konstitusional, kehadiran mata pelajaran PAI di sekolah umum, sekolah kejuruan, dan perguruan tinggi umum relevan dengan makna dan tujuan yang terkandung dalam ideologi negara, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pembukaan UUD 1945 dikatakan:

---

<sup>13</sup>Nursalim, *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Prkatis*, (Depok: Rajawali Press, 2018), hlm. 27.

“Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab“. Atas dasar itu, maka dalam batang tubuh UUD 1945 diatur hal yang berhubungan dengan ketuhanan, seperti tercantum dalam pasal 29 ayat 1 dan 2:

- 1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Negara menjamin kemerdekaan bagi tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>14</sup>

Munculnya anggapan-anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama, seperti Islam diajarkan lebih pada hafalan padahal Islam penuh dengan nilai-nilai yang harus dipraktikkan. Pendidikan Agama lebih ditekankan pada hubungan formalitas antara hamba dengan Tuhan-Nya, penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat penekanan. Hal ini disebabkan oleh penilaian kelulusan siswa dalam pembelajaran agama diukur dengan beberapa banyak hafalan dan mengerjakan tes tertulis di kelas yang dapat didemonstrasikan oleh siswa.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ada tiga variabel yang saling berkaitan. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru menempati hal yang sentral karena peranya sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukan metode yang tepat dalam penyampaian materi, dan dapat memberdayakan peserta didik baik dari segi akademik maupun kecakapan sosial, dapat memecahkan masalah serta ikut serta peran aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

---

<sup>14</sup>Abdullah Idi & Safarina Hd, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 167.

<sup>15</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm .12.



Dari hasil wawancara serta saran dari guru mata pelajaran PAI khususnya kelas X SMAN 1 Baturraden bahwa keefektifan siswa dalam pembelajaran serta kurangnya motivasi untuk belajar dan membaca materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat guru kesusahan dalam proses pembelajaran serta efisiensi waktu pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Beliau mengatakan bahwa beliau cenderung memilih metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, karena menurut beliau metode tersebut tidak hanya simpel namun juga mudah.<sup>16</sup>

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru dituntut untuk menguasai metode pembelajaran. Karena dengan menguasai metode pembelajaran proses pembelajaran akan berhasil sesuai dengan harapan.

Metode yang tepat dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar akan timbul pada diri siswa sebagai keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Siswa yang termotivasi akan mengendapkan materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu metode belajar merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). Metode ini digunakan untuk membantu daya ingat siswa dalam memahami pelajaran. Karena pada metode ini ada beberapa langkah yang harus dilalui oleh peserta didik, dan langkah-langkah dalam metode ini dapat memperlibatkan keaktifan dalam pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara studi observasi pendahuluan pada tanggal 25 September 2018 di SMAN 1 Baturraden dengan Narasumber Ibu Qurotul Aeni selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X.

Metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) dapat mengembangkan metakognisi peserta didik dengan menugaskan peserta didik untuk membaca bahan pelajaran secara seksama, cermat melalui *survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada, dan mencermati gambar-gambar, grafik yang ada pada bacaan. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan atau materi ajar. *Read* dengan membaca teks dan jawabanya. *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual secara relevan. *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan dan *Review* yaitu meninjau ulang secara menyeluruh.

Dari itulah peneliti bermaksud untuk mengeksperimenkan atau meneliti metode tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baturraden.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini :

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.<sup>17</sup> Berdasarkan konsep pengaruh tersebut dapat dijelaskan bahwa pengaruh merupakan suatu yang timbul dari dalam diri manusia akibat dorongan untuk mengubah suatu keadaan kearah yang lebih baik. Sehingga pengaruh merupakan hasil dari suatu

---

<sup>17</sup> Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) hlm. 747.

benda atau orang yang dapat memberikan suatu perubahan sesuatu terhadap yang dilakukan.

2. Metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata “*meta*” berarti melalui sedang “*hodos*” berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.<sup>18</sup>

Metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) merupakan metode membaca yang dapat membangkitkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara intensif dan rasional yaitu melalui kegiatan membaca dengan metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yaitu:

- a. *Survey*, yaitu menyelidiki terlebih dahulu untuk mendapat gambaran selintas mengenai isi/pokok yang akan dipelajari dan mencermati teks bacaan serta mencatat-menandai kata kunci.<sup>19</sup>
- b. *Question*, yaitu mengajukan pertanyaan dari ide pokok atau isi buku yang dibaca secara selintas.
- c. *Read*, yaitu membaca secara aktif untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat.
- d. *Reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.
- e. *Recite*, yaitu mengucapkan kembali atas jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku/menengok terhadap catatan kecil yang menjadi garis besar.
- f. *Review*, yaitu mengulang apa yang dibacanya dengan memeriksa kertas catatannya secara keseluruhan. Ingatlah kembali informasi

<sup>18</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

<sup>19</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016), hlm .239.

yang diperoleh secara keseluruhan, mungkin masih ada beberapa informasi yang terlupakan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) merupakan metode yang melalui enam tahap kegiatan yaitu meninjau, bertanya, membaca, memberikan contoh, menuturkan dan mengulang. Metode ini dapat membantu siswa untuk dapat bereaksi kritis-kreatif serta berpikir sistematis.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang dihasilkan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan perilaku yang diakibatkan oleh proses pengalaman belajar yang dilaksanakannya. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>21</sup>

### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama islam

Secara sederhana Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan potensi kreativitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja tinggi, budi pekerti luhur, mandiri dan bertanggungjawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.<sup>22</sup>

Jadi untuk meningkat hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal maka salah satu metode yang diharapkan yaitu menggunakan metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). Siswa akan belajar untuk memilih poin-poin yang penting dengan cepat, mengingat lebih

---

<sup>20</sup> Sukirno, *Membaca Pemahaman Yang Efektif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm.57.

<sup>21</sup> Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm.14.

<sup>22</sup> Arif & Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3.

banyak materi serta mampu meninjau ulang catatan dengan lebih cepat dan mudah.

Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pelajaran, serta sikap ilmiah siswa. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa disekolah memberikan bukti nyata adanya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang terlihat dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memaparkan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baturraden ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baturraden.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) terhadap hasil belajar siswa dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan dalam pembelajaran PAI.

#### b. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bekal pengetahuan sebagai calon pengajar PAI yang hasilnya akan diterapkan pada saat mengajar di sekolah nantinya.

#### c. Manfaat Bagi Guru

Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih metode yang bervariasi dan dapat memberikan informasi pada guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajarn.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulis membagi dalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, memuat tentang pengertian metode, macam-macam metode, pengertian metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R), hasil belajar, pembelajaran PAI, kajian pustaka, kerangka berfikir, rumusan hipotesis.

Bab III metode penelitian, yang memuat jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV laporan hasil Penelitian, memuat tentang penyajian data, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, tes, wawancara, dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran SQ4R mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Baturraden. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar mata pelajaran PAI yang meningkat dari hasil sebelum dilakukan pembelajaran SQ4R di kelas eksperimen diperoleh nilai dari 84,17 menjadi 89,17, sedangkan untuk kelas kontrol 76,47 menjadi 85,59.
2. Terdapat pengaruh metode SQ4R terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baturraden Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel paired samples test menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai sig (2-tailed) atau  $(0,05 > 0,00)$ .
3. Penggunaan metode SQ4R dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

#### **B. Saran-saran**

1. Sebaiknya guru dapat bersikap inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sejarah lebih menarik dan berhasil mencapai tujuan pembelajarannya.
2. Diharapkan guru bisa mengembangkan proses pembelajaran menggunakan metode SQ4R sebagai salah satu metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sejarah di SMAN 1 Baturraden.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. 2011. *Model Assure Untuk Mndesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Achmad, Patoni. 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu
- Arif & Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aziz, Abdul Wahab. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: ALFABETA.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurrohman, Muhammad. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia
- Guntur, Henry Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. . Bandung: Angkasa.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Idi, Abdullah & Safarina Hd. 2016. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Idi, Abdullah & Safarina Hd. 2016. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joko, M. Susilo. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.

- Kalsum, Mardiah Nasution. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan* Vol 11 No 1.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mujahidin, Firdoz. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ngalimun dkk. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Prkatis*. Depok: PT Renika Cipta.
- Priyanto & Siti Imronah. 2017. *Konsep Pendidikan dalam Pendidikan Islam*. Purwokerto: CV Karya Tentrem Nusa.
- Purwanto, Agus. 2017. "Pengaruh Metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 kedungbanteng Kabupaten Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Rianto, Milian. 2006. *Pendekatan Straregi dan Metode Pembelajaran*. Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholeh, Moh Hamid. 2014. *Metode EDU Tainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Supriyanto & Rohmad. 2015. *Pengantar Statistika :Panduan Praktik Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Supriyanto& Rohmad. 2013. *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan Minita*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryani. 2012. *Hadist Tarbawi: Analisis Paedagogis Hadis-Hadis Nabi* Yogyakarta: Teras.
- Ungguh, Jasa Muliawan. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis & Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Yaumi ,Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.